

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK BUDAYA ORGANISASI

(Studi pada PT. Keong Nusantara Abadi)

Disusun oleh:

Dinar Dzakiyah

2256041036

Dosen Pengampu:

Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D



Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Lampung

Bandar Lampung

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif kebenaran tidak diukur berdasarkan frekuensi dan variasi, melainkan dilandaskan pada diketemukannya hal yang esensial, hal yang intrinsik benar (Muhadjir 2000). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moelong (2000) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Fokus dan Lokus Peneliti

Penentuan fokus dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih data mana yang relevan dan data mana yang tidak, Moelong (2000). Dengan berpedoman pada fokus penelitian inovasi dan pengambilan resiko, perhasihan pada hal detail, orientasi pada manfaat, orientasi pada orang, orientasi pada tim, agresivitas dan stabilitas, maka penelitian ini sangat penting untuk dijadikan sebagai sarana memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pada karakteristik budaya organisasi (Studi pada PT. Keong Nusantara Abadi).

3.2.1 Lokus penelitian

Lokus penelitian ini adalah PT. Keonh Nusantara Abadi, yang bertempat di Jl. Raya Branti Km 18, Desa Bumisari Rk. II Natar, Lampung Selatan, Indonesia

3.3 Informan

Menurut Sugiyono (2016:300) penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih cara untuk menentukan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan strategi *snowball sampling* dikarenakan fenomena/objek penelitian yang diteliti dapat berkembang menjadi luas setelah terjun ke lapangan, *snowball sampling* pada hakikatnya dalam konteks penelitian kualitatif adalah penelusuran lebih lanjut menuju sasaran yang hendak diteliti hingga sampai pada *key informan* dan peneliti merasa bahwa data yang sudah diperoleh sudah cukup untuk kemudian dianalisis.

Informan ataupun orang pada penelitian ini yaitu karyawan PT. Keong Nusantara Abadi. Agar memperoleh informasi yang dibutuhkan, terdapat beberapa kriteria yang menjadi tolak ukur peneliti dalam memilih informan, antara lain:

1. Karyawan yang masih aktif bekerja di PT. Keong Nusantara Abadi
2. Memiliki masa kerja minimal 10 tahun kerja
3. Mempunyai cukup informasi dan pemahaman tentang budaya organisasi yang ada di PT. Keong Nusantara Abadi

Penelitian informan tersebut merujuk pada kebutuhan dan informasi-informasi yang akan diperoleh guna penelitian yang tepat dan akurat

3.3.1 Identitas Informan

Untuk menentukan informan yang ada, digunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu. Peneliti memperoleh hasil penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi langsung sesuai dengan pertanyaan penelitian yang tergambar dalam panduan wawancara dan observasi. Secara garis besar, jenis informan dalam penelitian adalah manajemen PT. Keong Nusantara Abadi yang terdiri bagian personalia dan lingkungan (1 orang), bagian trainer (1 orang), bagian administrasi penggajian karyawan (1 orang) dan bagian administrasi (1 orang). Pemilihan informan berdasarkan kriteria peneliti yakni: karyawan yang masih aktif bekerja minimal 10 tahun kerja dan mempunyai cukup informasi-informasi dan pemahaman tentang budaya organisasi yang ada di PT. Keong Nusantara Abadi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:224) mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Metode Observasi

Bungin (2010:133) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi ini

memgunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian. Kegiatan observasi meliputi pencatatan dan pengamatan secara sistematis perilaku, kejadian-kejadian dan lain-lain. Yang berhubungan dengan proses identifikasi karakteristik budaya organisasi yang ada pada PT. Keong Nusantara Abadi.

2. Metode Wawancara (interview)

Meleong (2012:186) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

3. Metode Dokumentasi

Riduwan (2012:77) mengatakan dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait budaya organisasi, diantaranya: foto-foto dokumentasi, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif Analisa data digunakan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini digunakan Analisa data kualitatif dengan prosedur reduksi data, menarik kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1984) dalam sugiyono (2014) sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu dengan cara memilih data-data penting, menyederhanakan, dan memfokuskan data-data kasar yang didapat dari wawancara, studi pustaka dan observasi di PT. Keong Nusantara Abadi.
2. Penyajian Data, setelah mereduksi data langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan suatu jalan untuk Menyusun dan merangkai suatu informasi/ data guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Jadi melalui penyajian data tersebut, data dapat disusun dalam pola hubungan, terorganisasikan, tersusun, berhubungan satu sama lain, sehingga data akan semakin mudah dipahami. Dalam menyajikan data wawancara, studi pustaka dan observasi, peneliti merangkai data yang sudah direduksi sehingga peneliti mudah untuk membuat kesimpulan tentang budaya organisasi.
3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi, melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, studi pustaka, dan observasi yang telah disajikan mengenai karakteristik budaya organisasi pada PT. Keong Nusantara Abadi.

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2017: 268-269). Sedangkan menurut Afrizal (2014:167) dalam penelitian kualitatif, bukan sedikit banyaknya informan yang menentukan validasi data yang terkumpul, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian sumber data dengan data yang diperlukan. Banyak hal yang memengaruhi perolehan data yang valid seperti ketepatan teknik pengumpulan data, kesesuaian informan, cara melakukan wawancara dan observasi dan cara membuat catatan lapangan. Adapun untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Secara definisi, triangulasi berarti menggunakan lebih dari satu sumber data untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Meleong (2017:332) triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Dari ketiga macam triangulasi tersebut, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan (triangulasi) melalui sumber data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek Kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus Tunggal. Adapun untuk pengujian validitas, ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan studi pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2014). Metode Penelitian Kualitatif: sebuah upaya untuk mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu.
- Bungin, B. (2010). Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- Moleong, L. J. (2000). Metodologi penelitian kualitatif, cet. XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). Bandung: PT remaja rosdakarya, 102-107.
- Riduwan, K. (2012). Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Mandar Maju.
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.
- Andi, P. (2016). Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.